BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Susu Cipageran Cimahi tergolong Baik, Hal ini dibuktikan dengan tinggi nya tingkat pengambilan resiko terhadap usaha yang dijalankannya. Namun pada sikap keproaktifan masih tergolong lemah atau belum sepenuhnya diterapkan oleh para pemilik unit usaha.
2. Inovasi Produk pada Sentra Susu Cipageran Cimahi tergolong Cukup Baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya peniruan produk yang dilakukan Sentra Susu Cipageran Cimahi. Namun dalam menghasilkan produk baru guna mendapat produk yang unik, masih sulit diterapkan oleh pemilik unit usaha di Sentra Susu Cipageran Cimahi. Sehingga produk yang dihasilkan cenderung monoton.
3. Keunggulan Bersaing pada Sentra Susu Cipageran Cimahi tergolong Cukup Baik. Hal ini dibuktikan dengan tingginya kemudahan konsumen dalam menggunakan produk Sentra Susu Cipageran Cimahi, Namun pada indikator biaya/harga masih tergolong rendah, sehingga harga yang ditawarkan oleh Sentra Susu Cipageran masih belum bisa menjangkau seluruh konsumen

4. Secara simultan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Susu Cipageran Cimahi. Dan ini diperkuat oleh inovasi produk secara parsial berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, dan jika dilihat secara parsial, orientasi kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan paling dominan terhadap keunggulan bersaing pada Sentra Susu Cipageran Cimahi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang dapat berguna mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing di Sentra Susu Cipageran Cimahi yaitu

1. Orientasi kewirausahaan pada Sentra Susu Cipageran Cimahi termasuk dalam klasifikasi baik, menandakan sentra industri tersebut sudah memiliki orientasi kewirausahaan yang baik. Namun tingkat keproaktifan pemilik unit usaha belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha, Oleh karena itu sebaiknya ketua paguyuban bisa memberikan pembelajaran atau pelatihan-pelatihan mengenai sikap mengambil peluang pasar, agar para pemilik unit usaha dapat mencari peluang yang tepat guna memasarkan produknya.
2. Inovasi Produk pada Sentra Susu Cipageran Cimahi termasuk dalam klasifikasi baik, menandakan perusahaan tersebut sudah menerapkan inovasi produk yang baik. Namun dalam menghasikan produk baru masih cenderung

lemah,sehingga produk yang dihasilkan cenderung monoton. Pemilik unit usaha sebaiknya harus bisa memiliki pendapat maupun ide sendiri dalam membuat produk yang beda dan disenangi konsumen, serta pemilik unit usaha diharapkan dapat berfokus terhadap tujuan perusahaan agar produk Sentra Susu Cipageran Cimahi bisa terus diminati konsumen, sehingga sentra ini dapat memiliki keunggulan sendiri dimata konsumen.

3. Keunggulan bersaing pada Sentra Susu Cipageran Cimahi yang diperlihatkan oleh pemilik unit usaha termasuk dalam klasifikasi baik. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu diperbaiki seperti masalah penetapan biaya/harga, hal ini sangat penting mengingat produk yang dihasilkan oleh Sentra Susu Cipageran Cimahi cukup banyak, sehingga sebaiknya ketua paguyuban bisa menetapkan harga yang tepat pada setiap produknya, agar produk bisa dijangkau oleh konsumen.
4. Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersain pada Sentra Susu Cipageran Cimahi. Sebaiknya ketua paguyuban melakukan peningkatan dan perbaikan dalam mengasah ide kreatif dan inovatif dari pelaku usaha melalui pelatihan-pelatihan, dan juga memperbaiki segi pelayanan yang disediakan untuk memuaskan para pelanggan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap keunggulan bersaing.